

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Banyak kalangan pelajar menganggap belajar adalah aktivitas yang menyenangkan, duduk berjam-jam dengan mencurahkan perhatian dan pikiran pada suatu pokok bahasan, baik yang sedang disampaikan guru maupun yang sedang dihadapi di meja belajar. Kegiatan ini hampir selalu dirasakan sebagai beban daripada upaya aktif untuk memperdalam ilmu. Mereka tidak menemukan kesadaran untuk mengerjakan seluruh tugas-tugas sekolah, banyak diantara mereka yang menganggap mengikuti pelajaran tidak lebih sekedar rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai, melewati jalan yang harus ditempuh, dan tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan ataupun mengasah ketrampilan.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih strategi pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana. Pada umumnya strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah strategi pembelajaran yang memfokuskan diri pada upaya pemindahan pengetahuan ke dalam kepala siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Siswa hanya ditempatkan sebagai obyek, sehingga siswa menjadi pasif dan tenggelam dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas

belajar yang optimal. Akar masalah penyebab rendahnya aktivitas siswa adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran masih lebih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa bertindak sebagai obyek dalam pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan di SMPN 2 Banyudono berdasarkan pengamatan di kelas, khususnya kelas VIII F dan dari wawancara dengan guru Biologi didapatkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran Biologi yang meliputi: 1) siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, dimana hanya 11 dari 35 siswa (31%) berani bertanya kepada guru, 2) motivasi belajar yang kurang, ditandai dengan masih ada siswa yang datang terlambat saat pembelajaran yaitu 8 dari 35 siswa (23%) , siswa bersikap pasif dan terlihat tidak bersemangat dalam pembelajaran yaitu 26 dari 35 siswa (74%), sebagian kecil siswa yaitu 3 dari 35 siswa (9%) yang mempelajari materi pelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai, 90% siswa lebih senang jika pelajaran Biologi kosong, bahkan ada seorang siswa yang tidur saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, 3) program tuntas yang diharapkan oleh guru masih belum tercapai, ditandai dengan hasil belajar siswa banyak yang mendapatkan nilai di bawah batas tuntas yang telah ditentukan yaitu 70, dimana hanya 17 dari 35 siswa (48%) siswa mendapat nilai dengan standar ketuntasan yang ada, 4) minat baca siswa yang tergolong rendah dimana hanya 7 dari 35 siswa (20%) siswa yang suka membaca, karena materi Biologi tertuang dalam wacana yang relatif panjang dan banyak hafalannya.

Gerak pada tumbuhan merupakan materi kelas VIII SMP semester II, gerak pada tumbuhan merupakan perluasan dari sistem dalam kehidupan tumbuhan. Tujuan pembelajaran dari materi gerak pada tumbuhan adalah agar siswa mampu mendeskripsikan macam-macam gerak pada tumbuhan serta mampu menjelaskan perbedaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi, penyebab sulitnya memahami konsep gerak pada tumbuhan adalah sulit membedakan antara gerak yang satu dengan gerak yang lainnya dikarenakan istilah-istilah yang digunakan dalam materi gerak pada tumbuhan hampir sama, selain itu juga minimnya media yang dapat digunakan untuk materi gerak pada tumbuhan yang terdapat di sekolah tersebut, dan penyebab paling klasik adalah penggunaan strategi belajar mengajar yang digunakan oleh guru masih konvensional yaitu metode ceramah.

Hasil pengamatan di kelas dan wawancara dengan guru dan siswa, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi diantaranya perlu adanya penggunaan suatu strategi dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan berinteraksi saat proses pembelajaran, siswa perlu dirangsang untuk aktif bertanya dan menanggapi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru akan berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya mempunyai cara belajar yang berbeda. Saat ini para pendidik terus-menerus berusaha menyusun dan menerapkan

berbagai model pembelajaran yang variatif agar siswa tertarik dan bersemangat pada saat pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang baru. Strategi pembelajaran adalah suatu urutan atau langkah yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif adalah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dan penggunaan media *Macromedia Flash*.

Strategi pembelajaran *Think Talk Write* lebih dikenal dengan pembelajaran individu dalam kelompok. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan guru hanya sebagai fasilitator dan motifator dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah Biologi siswa berkembang. Selain itu dengan adanya ketiga aktivitas *Think Talk Write* tersebut diharapkan rasa bosan siswa dapat berkurang dalam pembelajaran Biologi. Melalui penerapan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran Biologi siswa diajak untuk berpikir melalui bahan bacaan secara individual kemudian membuat catatan kecil mengenai materi yang telah dibaca. Hasil bacaan dikomunikasikan dengan *Talk* yaitu diskusi kelompok yang dapat meningkatkan aktivitas lisan siswa. Diskusi merupakan proses tatap muka interaktif dimana siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, menjawab pertanyaan, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman atau membuat keputusan. Tahap

terakhir dalam strategi ini adalah *Write* yaitu mengkonstruksi pengetahuan hasil dari *Think* dan *Talk* secara individual yang dapat meningkatkan aktivitas menulis siswa.

Penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung dari strategi pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih tertarik mengikuti proses belajar mengajar. Salah satu media yang mampu membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran adalah *Macromedia Flash*. *Macromedia Flash* merupakan salah satu media yang tepat untuk pembelajaran. Banyak keunggulan yang dimiliki media flash dibandingkan media pembelajaran sejenis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2010), bahwa Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* yang digunakan untuk mengajar Biologi siswa kelas X-1 Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010 dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dibahas mengenai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan penelitian yang berjudul: "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* MENGGUNAKAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII F SMPN 2 BANYUDONO KABUPATEN BOYOLALI PADA MATERI GERAK PADA TUMBUHAN TAHUN AJARAN 2011/2012."

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibahas dan agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMPN 2 Banyudono tahun ajaran 2011/2012.

### 2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran Biologi menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash*.

### 3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan afektif setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa SMPN 2 Banyudono pada materi gerak pada tumbuhan tahun ajaran 2011 atau 2012?

2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan keaktifan pada saat proses pembelajaran Biologi siswa SMPN 2 Banyudono pada materi gerak pada tumbuhan tahun ajaran 2011 atau 2012?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian kali ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII F SMPN 2 Banyudono dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan media *Macromedia Flash* pada materi gerak pada Tumbuhan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa
  - a. Meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar siswa.
  - b. Melatih keterampilan, bertanggung jawab, menghargai pendapat, dan bekerja sama.

2. Bagi guru

Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang metode pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* dan media *Macromedia Flash* dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

### 3. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif *Think Talk Write* dan media *Macromedia Flash*.